

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019 – 2022)**

Andrianti Suherman<sup>1</sup>, Ika Sari<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Mercu Buana, Jl. Meruya Selatan No.1, Jakarta, Indonesia

Email: [andriantisuherman49@gmail.com](mailto:andriantisuherman49@gmail.com)

---

**Article History**

Received: 23-06-2025

Revision: 30-06-2025

Accepted: 05-07-2025

Published: 05-07-2025

**Abstract.** *Tax avoidance is an effort made by taxpayers to reduce the tax burden without violating the law. This research aims to examine the influence of profitability, Leverage, and good corporate governance on tax avoidance. In this research, good corporate governance uses three proxies, namely independent board of commissioners, institutional ownership, and audit committee. Agency theory is the theory underlying this research. Thus, the conceptual model in this research was developed to describe the interaction between profitability, Leverage, and good corporate governance in tax avoidance. This research uses a sample of 88 samples from 22 companies listed on the Indonesia Stock Exchange which are indexed LQ45 consecutively in 2019-2022. The data analysis method used is multiple regression analysis with the help of the SPSS version 25 program. The results of this study indicate that profitability has an effect on tax avoidance, Leverage has an effect on tax avoidance, independent board of commissioners has no effect on tax avoidance, institutional ownership has an effect on tax avoidance, audit committee has an effect on tax avoidance.*

**Keywords:** *Profitability, Leverage, Good Corporate Governance, Tax avoidance*

**Abstrak.** Penghindaran pajak merupakan upaya yang dilakukan oleh wajib pajak untuk mengurangi beban pajak tanpa melanggar undang-undang. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, *Leverage*, dan *good corporate governance* terhadap *tax avoidance*. Pada penelitian ini *good corporate governance* menggunakan tiga proksi yaitu dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, dan komite audit. Teori agensi adalah teori yang mendasari penelitian ini. Dengan demikian model konseptual dalam penelitian ini dikembangkan untuk menggambarkan interaksi antara profitabilitas, *Leverage*, dan *good corporate governance* terhadap *tax avoidance*. Penelitian ini menggunakan sampel berjumlah 88 sampel dari 22 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang terindex LQ45 secara berturut-turut pada tahun 2019-2022. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan studi dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data kuantitatif yang diperoleh secara tidak langsung melalui laporan yang dipublikasikan. Teknik sampling pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi berganda dengan bantuan program SPSS versi 25. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*, *Leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance*, dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *tax avoidance*, komite audit berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

**Kata Kunci:** *Profitabilitas, Leverage, Good Corporate Governance, Tax avoidance*

---

**How to Cite:** Suherman, A. & Sari, I. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun

---

## PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang No. 16 Tahun 2009, pajak merupakan pembayaran wajib yang wajib dibayarkan oleh seluruh warga negara, baik orang pribadi maupun badan usaha, sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Berdasarkan Kementerian Keuangan, penerimaan negara pada tahun 2022 sebesar Rp2.626,4 triliun. Jumlah tersebut merupakan 115,9% dari target Rp2.266,2 triliun yang ditetapkan Perpres 98/2022. Pada tahun 2022, penerimaan pajak akan mencapai Rp1.716,8 triliun (65,37%) dari penerimaan negara. Dibandingkan tahun 2021, nilainya naik 34,3%. Walaupun penerimaan pajak setiap tahun meningkat, namun pemerintah mengalami kerugian akibat adanya *tax avoidance* atau penghindaran pajak yang diestimasi sebesar Rp. 68,7 triliun pertahun . Berbagai kasus penghindaran pajak yang dilakukan oleh banyak perusahaan menggunakan berbagai strategi yang berdampak buruk bagi penerimaan pajak memerlukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor penentu penghindaran pajak (Sismanyudi & Firmansyah, 2022).

Kasus penghindaran pajak juga terjadi pada perusahaan terindex LQ45. Ditinjau dari laporan internasional Global Witness yang dirilis pada Kamis, 4 Juli 2019, PT. Adaro diindikasikan mengalihkan pendapatan dan labanya ke anak perusahaannya Coaltrade Service Internasional yang berada di Singapura, melalui transfer pricing. Prosedur yang dilakukan PT. Adaro terbagi dua, yang pertama batu bara yang ditambang di Indonesia, dijual oleh PT. Adaro dengan harga yang lebih rendah kepada Coaltrade, kemudian dijual lagi dengan harga yang lebih tinggi. Kedua, bonus berjumlah US\$ 55 juta yang diberikan oleh pihak ketiga dan anak perusahaan Adaro lainnya dibukukan oleh Coaltrade. Pembukuan yang dilakukan tersebut bertujuan untuk meminimalisir pajak PT. Adaro, dikarenakan tarif pajak di Singapura lebih rendah 17% dibandingkan di Indonesia.

Penelitian akan dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang terindex LQ45. Berbagai kasus penghindaran pajak yang dilakukan oleh banyak perusahaan menggunakan berbagai strategi yang berdampak buruk bagi penerimaan pajak memerlukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor penentu penghindaran pajak (Sismanyudi & Firmansyah, 2022). Ketika satu perusahaan dengan perusahaan yang lain memiliki tingkat profitabilitas yang hampir sama, namun satu perusahaan membayar pajak lebih tinggi dibandingkan perusahaan satunya, ada kemungkinan besar bahwa perusahaan yang membayar pajak lebih rendah melakukan praktik *tax avoidance* (Prasetyo et al., 2022). Penelitian

Mayasari & Al-Musfiroh, (2020) menyatakan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Namun tidak sejalan dengan (Jamaludin, 2020) (Ariyanti et al., 2021) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *tax avoidance*.

LQ45 adalah representasi/cerminan harga saham dari 45 emiten yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dipilih berdasarkan pertimbangan likuiditas tertinggi dan kapitalisasi pasar terbesar dengan kriteria-kriteria lain yang sudah ditentukan. Review dan penggantian saham dilakukan oleh BEI setiap 6 bulan sekali pada bulan Februari dan Agustus. Dengan adanya gelar LQ-45 perusahaan cenderung dianggap lebih patuh dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Penelitian ini akan mengkaji lebih lanjut mengenai faktor yang mempengaruhi *tax avoidance*, faktor yang diduga mempengaruhi *tax avoidance* yaitu profitabilitas, *Leverage* dan *good corporate governance*.

Terdapat hubungan antara teori keagenan dengan penghindaran pajak perusahaan ketika terdapat perbedaan kepentingan antara prinsipal dan agen akibat asimetri informasi. Manajemen perusahaan akan berupaya meningkatkan tata kelola perusahaan mengingat adanya asimetri informasi. Untuk meningkatkan pendapatan usaha, manajemen dapat diberikan kepemilikan saham, membentuk kepemilikan manajerial, dan kebijakan perpajakan dapat dikembangkan. Adanya konflik kepentingan antara pemilik dan manajemen dapat mempengaruhi keberhasilan perusahaan, salah satunya yaitu kebijakan perpajakannya.

## **METODE**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, *Leverage* dan *good corporate governance* terhadap *tax avoidance*. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapat dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan selama periode penelitian yaitu 2019-2022. Sample penelitian yang digunakan adalah perusahaan yang terindex LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan laporan tahunan (annual report) yang tersedia di BEI. Populasi perusahaan yang terindex LQ45 periode tahun 2019 - 2022 pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Berdasarkan kriteria pengambilan sampel, maka diperoleh 22 perusahaan LQ45 dengan 4 periode penelitian sehingga diperoleh total sampel 88. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi berganda dengan bantuan program SPSS versi 25. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan studi dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data kuantitatif yang diperoleh secara tidak langsung melalui laporan yang dipublikasikan. Data

yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terindex LQ45 selama periode 2019-2022.

## HASIL

Variabel	B	Std.Error
Konstanta	-0.221	
Profitabilitas	-0.105	-0.438
Leverage	0.038	0.459
Dewan komisaris independen	0.017	0.114
Kepemilikan institusional	0.000	-0.333
Komite audit	-0.004	-0.257

Berdasarkan data tabel dapat diketahui profitabilitas berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap *tax avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan, semakin rendah kecenderungannya untuk melakukan penghindaran pajak. Sejalan dengan Suyanto & Kurniawati (2022) yang menyatakan perusahaan semakin baik profitabilitas perusahaan maka kemampuan perusahaan dalam mengolah modalnya menghasilkan laba yang optimal. Oleh karena itu apabila perusahaan memiliki rasio profitabilitas yang tinggi, maka perusahaan mampu untuk membayar beban pajak yang terutang dan tidak melakukan penghindaran pajak. Dalam teori agensi menjelaskan manajer perusahaan mungkin merasa kurang perlu untuk terlibat dalam penghindaran pajak yang agresif ketika profitabilitas tinggi dan ada pengawasan atau insentif yang mendorong kepatuhan dan transparansi.

Berdasarkan data tabel dapat diketahui *Leverage* berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap *tax avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Leverage*, maka *tax avoidance* akan meningkat seiring dengan meningkatnya *Leverage*. Sejalan dengan (Sismanyudi & Firmansyah, 2022) menyatakan *Leverage* memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. (Suyanto & Kurniawati, 2022b) juga mengatakan semakin tinggi *Leverage*

menandakan bahwa pendanaan perusahaan berasal dari utang pihak ketiga yang menimbulkan beban bunga yang dimanfaatkan sebagai pengurang beban pajak perusahaan. Asosiasi positif ini teridentifikasi menunjukkan bahwa perusahaan yang kurang menguntungkan menunjukkan penghindaran pajak yang lebih rendah dan oleh karena itu, cenderung lebih terlibat dalam penghindaran pajak

Berdasarkan data tabel dapat diketahui dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Hal ini berarti meningkatnya dewan komisaris independen tidak mempunyai pengaruh terhadap *tax avoidance*. Sejalan dengan hasil penelitian Purbowati (2021) dan Valensia & Khairani, (2019) bahwa banyak atau tidaknya komisaris independen dalam perusahaan tidak mempengaruhi penghindaran pajak. Sejalan juga dengan teori agensi yang menyatakan bahwa semakin besar jumlah dewan komisaris independen, maka semakin baik dalam mengawasi dan mengontrol tindakan-tindakan para direktur eksekutif dan tindakan direksi, sehubungan dengan perilaku oportunistik mereka (Hilmi et al., 2022)

Valensia & Khairani, (2019) menyatakan bahwa dewan komisaris independen tidak mempengaruhi tindakan penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan. Perusahaan membentuk dewan komisaris independen dengan tujuan untuk menjamin hak investor. rendahnya dewan komisaris independen yang dimiliki.

**Table 1.** Hasil Peghitungan Variabel

Variabel	<i>Unstandardized Coefficients</i>	<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
Konstanta	-0.221		- 26.798	0.000
Profitabilitas	-0.105	-0.438	- 4.194	0.000
<i>Leverage</i>	0.038	0.459	2.828	0.006
Dewan komisaris independen	0.017	0.114	0.737	0.463
Kepemilikan institusional	0.000	-0.333	- 3.775	0.000
Komite audit	-0.004	-0.257	- 2.544	0.013

Berdasarkan data tabel dapat diketahui kepemilikan institusional berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap *tax avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepemilikan institusional, maka *tax avoidance* semakin rendah kecenderungannya untuk melakukan penghindaran pajak. Sejalan dengan penelitian Fauzan et al., (2021) yang

mengungkapkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hal tersebut dikarenakan perusahaan yang memiliki kepemilikan institusional cenderung tidak melakukan penghindaran pajak karena banyak pihak yang mengawasi. Sejalan juga dengan teori agensi yang menjelaskan ada konflik kepentingan antara manajer dengan pemegang saham. Kepentingan manajemen memenuhi yaitu memenuhi keinginan pemegang saham supaya memperoleh keuntungan maksimal melalui cara mengurangi beban pajak yang perlu dibayarkan perusahaan (Fathurrahman et al., 2021)

Berdasarkan data tabel dapat diketahui komite audit berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap *tax avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi komite audit, maka *tax avoidance* semakin rendah kecenderungannya untuk melakukan penghindaran pajak. Sejalan dengan hasil Penelitian Marlinda et al., (2020) yang menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Komite audit dibentuk oleh dewan komisaris dan memiliki tugas untuk membantu melakukan pemeriksaan, penelitian memberikan saran yang dianggap perlu terhadap pelaksanaan tugas direksi dalam melakukan pengelolaan perusahaan. Susilowati & Kartika, (2023) menyatakan teori agensi mengajarkan bahwa terdapat pemisahan tugas antara pemilik saham dengan pengelola. Pengelola atau manajer harus mengelola dengan baik dengan menaati kebijakan pemilik saham dan otoritas publik yang berwenang.

## **DISKUSI**

Penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo et al. (2022) menunjukkan profitabilitas berpengaruh signifikan kepada *tax avoidance*. Penelitian yang dilakukan oleh Suyanto & Kurniawati (2022a) menunjukkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, sedangkan *Leverage* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni & Oktaviani (2022) menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak. Penelitian yang dilakukan oleh Ariyanti et al. (2021) menunjukkan profitabilitas, dan *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, sedangkan kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*. Penelitian yang dilakukan oleh Fauzan et al. (2021) menunjukkan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, sedangkan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Penelitian yang dilakukan oleh Sulaeman (2021) menunjukkan profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak, sedangkan *Leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak..

Penelitian yang dilakukan oleh Aulia & Mahpudin (2020) menunjukkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, sedangkan *Leverage* berpengaruh positif terhadap

*tax avoidance*. Penelitian yang dilakukan oleh Jamaludin (2020) menunjukkan profitabilitas, dan *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Penelitian yang dilakukan oleh Mahdiana & Amin (2020) menunjukkan profitabilitas, dan *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak. Penelitian yang dilakukan oleh Marlinda et al. (2020) menunjukkan dewan komisaris independen, dan profitabilitas, tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, sedangkan kepemilikan institusional, dan komite audit berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Penelitian yang dilakukan oleh Marsahala et al. (2020) menunjukkan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Penelitian yang dilakukan oleh Mayasari & Al-Musfiroh (2020) menunjukkan kepemilikan institusional, dan *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Penelitian yang dilakukan oleh Tarmidi et al. (2020) menunjukkan profitabilitas dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, sedangkan dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

Penelitian yang dilakukan oleh Aisyah & Setiyawati (2019) menunjukkan komisaris independen, kepemilikan institusional, dan komite audit tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Penelitian yang dilakukan oleh Fitria (2018) menunjukkan kepemilikan institusional, dan dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

## **KESIMPULAN**

1. Profitabilitas berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap *tax avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan, semakin rendah kecenderungannya untuk melakukan penghindaran pajak. Dengan kata lain, perusahaan yang lebih menguntungkan cenderung melakukan penghindaran pajak dengan intensitas yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang kurang menguntungkan.
2. *Leverage* berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap *tax avoidance*. Hal ini menunjukkan semakin tinggi *Leverage* menandakan bahwa pendanaan perusahaan berasal dari utang pihak ketiga yang menimbulkan beban bunga yang dimanfaatkan sebagai pengurang beban pajak perusahaan.

3. Dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa banyak atau tidaknya komisaris independen dalam perusahaan tidak mempengaruhi penghindaran pajak.
4. Kepemilikan institusional berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap *tax avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepemilikan institusional, maka *tax avoidance* semakin rendah kecenderungannya untuk melakukan penghindaran pajak. Kepemilikan institusional cenderung tidak melakukan penghindaran pajak karena banyak pihak yang mengawasi.
5. Komite audit berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap *tax avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi komite audit, maka *tax avoidance* semakin rendah kecenderungannya untuk melakukan penghindaran pajak. Komite audit dibentuk oleh dewan komisaris dan memiliki tugas untuk membantu melakukan pemeriksaan, maka adanya komite audit mampu mempengaruhi penghindaran pajak dalam perusahaan.

## REKOMENDASI

1. Penelitian hanya menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terindex LQ45 tahun 2019-2022, sehingga sampel terdiri dari sektor yang berbeda-beda. Penelitian yang akan datang disarankan meneliti pada salah satu sektor saja, sehingga lebih mampu menggambarkan *tax avoidance* pada perusahaan sektor tertentu.
2. Dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, penelitian yang akan datang disarankan menambahkan variabel moderating yang diduga mampu meningkatkan pengaruh dewan komisaris independent terhadap *tax avoidance*.

## REFERENSI

- Aisyah, S., & Setiyawati, H. (2019). The Effect of Executive Character and Implementation of Good Corporate Governance to Tax Avoidance (Empirical Study on Companies Moving Consumer Goods Sector Industry Listed in Indonesian Stock Exchange. *Scholars Middle East Publisher*, 3(5).
- Ariyanti, R., Notoatmojo, M. I., & Dewi, O. K. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS, LIQUIDITAS, LEVERAGE DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP TAX AVOIDANCE (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2019). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 4(2).  
<https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v4i2.3114>

- Fathurrahman, I., Andriyanto, W. A., & Dyah Pita Sari, R. H. (2021). PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KOMITE AUDIT, DAN THIN CAPITALIZATION TERHADAP TAX AVOIDANCE. *JURNAL AKUNIDA*, 7(2). <https://doi.org/10.30997/jakd.v7i2.4583>
- Fauzan, F., Arsanti, P. M. D., & Fatchan, I. N. (2021). The Effect of Financial Distress, Good Corporate Governance, and Institutional Ownership on Tax Avoidance. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 6(2).
- Fitria, G. N. (2018). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Karakter Eksekutif dan Size Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 11(3).
- Ganang Prasetyo, M., Arieftiara, D., & Sumilir. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Transfer Pricing dan Likuiditas Terhadap Tax Avoidance. *JURNAL AKUNIDA*, 8(1). <https://doi.org/10.30997/jakd.v8i1.4525>
- Hilmi, M. F., Amalia, S. N., Amry, Z., & Setiawati, S. (2022). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Leverage dan Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017. *Owner*, 6(4). <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1178>
- I, Aulia., & Mahpudin. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance. *AKUNTABEL*, 17(2), 289–300.
- Jamaludin, A. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS (ROA), LEVERAGE (LTDER) DAN INTENSITAS AKTIVA TETAP TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (TAX AVOIDANCE) PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015-2017. *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 7(1). <https://doi.org/10.34308/eqien.v7i1.120>
- Khairani, S.-. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS, FINANCIAL DISTRESS, DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN DAN KOMITE AUDIT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DIMEDIASI OLEH TAX AVOIDANCE (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2017). *Jurnal Akuntansi*, 9(1). <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.1.47-64>
- Mahdiana, M. Q., & Amin, M. N. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, DAN SALES GROWTH TERHADAP TAX AVOIDANCE. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(1), 127–138. <https://doi.org/10.25105/jat.v7i1.6289>
- Marlinda, D. E., Titisari, K. H., & Masitoh, E. (2020). Pengaruh Gcg, Profitabilitas, Capital Intensity, dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(1). <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i1.86>

- Marsahala, Y. T., Ariefiara, D., & Lastiningsih, N. (2020). Profitability, capital intensity and tax avoidance in Indonesia: The effect board of commissioners' competencies. *Journal of Contemporary Accounting*, 2(3).
- Mayasari, M., & Al-Musfiroh, H. (2020). Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Pada Tahun 2014. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia (JABISI)*, 1(2). <https://doi.org/10.55122/jabisi.v1i2.185>
- Novi Susilowati, & Andi Kartika. (2023). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Kualitas Audit Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 14(03). <https://doi.org/10.23887/jimat.v14i03.66021>
- Rachyu Purbowati. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance (Penghindaran Pajak). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Dewantara*, 4, 61. <https://doi.org/10.26533/jad.v4i1.755>
- Sismanyudi, D., & Firmansyah, A. (2022). Corporate strategies and tax avoidance: Does corporate social responsibility matter? *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 25(2). <https://doi.org/10.24914/jeb.v25i2.5413>
- Sulaeman, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Syntax Idea*, 3(2). <https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v3i2.1050>
- Sumantri, F. A., Kusnawan, A., & Anggraeni, Rr. D. (2022). The Effect Of Capital Intensity, Sales Growth, Leverage On Tax Avoidance And Profitability As Moderators. *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 20(1). <https://doi.org/10.31253/pe.v20i1.861>
- Suyanto, S., & Kurniawati, T. (2022a). PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN PENJUALAN, LEVERAGE, PENGHINDARAN PAJAK: UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11(04). <https://doi.org/10.22437/jmk.v11i04.16725>
- Suyanto, S., & Kurniawati, T. (2022b). Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Leverage, Penghindaran Pajak: Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11(04), 820–832. <https://doi.org/10.22437/jmk.v11i04.16725>
- Tarmidi, D., Sari, P. N., & Handayani, R. (2020). Tax Avoidance: Impact of Financial and Non-Financial Factors. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 10(2). <https://doi.org/10.6007/ijarafms/v10-i2/7238>
- Aisyah, S., & Setiyawati, H. (2019). The Effect of Executive Character and Implementation of Good Corporate Governance to Tax Avoidance (Empirical Study on Companies Moving Consumer Goods Sector Industry Listed in Indonesian Stock Exchange. Scholars Middle East Publisher, 9771, 399–405. <https://doi.org/10.21276/sb.2019.5.7.13>

- Anggraeni, T., & Oktaviani, R. M. (2021). Dampak Thin Capitalization, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(02), 390–397. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i02.1530>
- Ariyanti, R., Notoatmojo, M. I., & Dewi, O. K. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Liquiditas, Leverage Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2019). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 4(2), 141–148. <https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v4i2.3114>
- Asih, K. L., & Darmawati, D. (2022). The Role of Independent Commissioners in Moderating the Effect of Profitability, Company Size and Company Risk on Tax Avoidance. *Asia Pacific Fraud Journal*, 6(2), 235. <https://doi.org/10.21532/apfjournal.v6i2.222>
- Aulia, I., & Mahpudin, E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance. *AKUNTABEL*, 17(2), 289–300.
- Dang, V. C., & Tran, X. H. (2021). The impact of financial distress on tax avoidance: An empirical analysis of the Vietnamese listed companies. *Cogent Business and Management*, 8(1), 1–10. <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1953678>
- Ezejiolor, R. A., & Ezenwafor, E. C. (2021). Corporate Governance and Tax Avoidance: Evidence from Nigerian Quoted Food and Beverage Companies. *Macro Management & Public Policies*, 2(4), 40–47. <https://doi.org/10.30564/mmpp.v2i4.2632>
- Faturrahman, Adriyanto, & Sari, D. P. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komite Audit, dan Thin Capitalization Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akunida*, 7(2), 1–9.
- Fauzan, F., Arsanti, P. M. D., & Fatchan, I. N. (2021). The Effect of Financial Distress, Good Corporate Governance, and Institutional Ownership on Tax Avoidance. *JURNAL Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 6(2), 154–165.
- Fitria, G. N. (2018). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Karakter Eksekutif dan Size Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 11(3), 438–451. <https://doi.org/10.22441/profita.2018.v11.03.006>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (Ed. 9)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hilmi, M. F., Amalia, S. N., Amry, Z., & Setiawati, S. (2022). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Leverage dan Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(4), 3533–3540. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1178>
- Jamaludin, A. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS (ROA), LEVERAGE (LTDER) DAN INTENSITAS AKTIVA TETAP TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (TAX AVOIDANCE) PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015-2017. *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 7(1), 85–92. <https://doi.org/10.34308/eqien.v7i1.120>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Revisi*.
- Mahdiana, M. Q., & Amin, M. N. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, DAN SALES GROWTH TERHADAP TAX AVOIDANCE. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(1), 127–138. <https://doi.org/10.25105/jat.v7i1.6289>
- Mardiasmo. (2019). *Perpajakan*. Yogyakarta: Andi.
- Marlinda, D. E., Titisari, K. H., & Masitoh, E. (2020). Pengaruh Gcg, Profitabilitas, Capital Intensity, dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(1), 39. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i1.86>

- Marsahala, Y. T., Ariefiara, D., & Lastiningsih, N. (2020). Profitability, capital intensity and tax avoidance in Indonesia: The effect board of commissioners' competencies. *Journal of Contemporary Accounting*, 2(3), 129–140. <https://doi.org/10.20885/jca.vol2.iss3.art2>
- Mayasari, M., & Al-Musfiroh, H. (2020). Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Pada Tahun 2014. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia (JABISI)*, 1(2), 83–92. <https://doi.org/10.55122/jabisi.v1i2.185>
- Prasetyo, M. G., Ariefiara, D., & Sumilir, S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Transfer Pricing, dan Likuiditas Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akunida*, 8(1), 14–24. 70
- Purbowati, R. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance (Penghindaran Pajak). *JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 4(1), 61–76. <https://doi.org/10.26533/jad.v4i1.755>
- Ratu, M. K., & Siregar, S. V. (2019). Does Managerial Ability and Corporate Governance Mitigate Tax Avoidance Activities When Environmental Uncertainty is Considered? 1st International Conference on Islamic Economics and Business (ICONIES 2018) Does, 101(Iconies 2018), 328–333. <https://doi.org/10.2991/iconies-18.2019.66>
- Santoso, Y. I. S. (n.d.). Akibat penghindaran pajak, Indonesia diperkirakan rugi Rp 68,7 triliun. Silaban, A. C., & Purba, H. (2020). The Effect of Coeporate Social Responsibility Disclosure and Corporate Governance on Tax Avoidance. *EPRa International Journal of Multidisciplinary Research (IJMR)-Peer Reviewed Journal*, 2, 198–210. <https://doi.org/https://doi.org/10.36713/epra1890>
- Sismanyudi, D., & Firmansyah, A. (2022). Corporate strategies and tax avoidance: Does corporate social responsibility matter? *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 25(2), 337–364. <https://doi.org/10.24914/jeb.v25i2.5413>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Alfabeta. Sulaeman, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Syntax Idea*, 3(2), 354–367.
- Sumantri, F. A., Kusnawan, A., Anggraeni, R. D., & Ic, D. A. A. (2022). The Effect Of Capital Intensity, Sales Growth, Leverage On Tax Avoidance And Profitability As Moderators (Vol. 20, Issue 1). <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ds>
- Susilowati, N., & Kartika, A. (2023). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Kualitas Audit Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 14(03), 703–712. <https://doi.org/10.23887/jimat.v14i03.66021>
- Suyanto, S., & Kurniawati, T. (2022). Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Leverage, Penghindaran Pajak: Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11(04), 820–832. <https://doi.org/10.22437/jmk.v11i04.16725>
- Tarmidi, D., Sari, P. N., & Handayani, R. (2020). Tax Avoidance: Impact of Financial and Non-Financial Factors. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 10(2). <https://doi.org/10.6007/ijarafms/v10-i2/7238>
- Valensia, K., & Khairani, S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Financial Distress, Dewan Komisaris Independen Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Dimediasi Oleh Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 71 2. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 47–64. [https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.1.47\\_64](https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.1.47_64)
- Zhang, X., Husnain, M., Yang, H., Ullah, S., Abbas, J., & Zhang, R. (2022). Corporate Business Strategy and Tax Avoidance Culture: Moderating Role of Gender Diversity in an Emerging Economy. *Frontiers in Psychology*, 13(May), 1–11. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.827553>